

**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MANAJEMEN
PERENCANAAN PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI
PENDIDIKAN**

**Indri Febrianti¹, Jihan Tuffahati², Ahmad Rifai³, Rizky Hasan Affandi⁴, Syakila
Pradita⁵, Rizki Akmalia⁶, Amiruddin Siahaan⁷**

^{1,2,3,4,5,6,7} Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

¹ Email: indrifebri206@gmail.com

² Email: jihantuffahati36@gmail.com

³ Email: rifaiahmad6823@gmail.com

⁴ Email: riskyhasan427@gmail.com

⁵ Email: syakilapradita1@gmail.com

⁶ Email: rizki.akmalia@gmail.com

⁷ Email: amiruddin.siahaan@gmail.com

ABSTRAK

Penggunaan teknologi informasi telah mengubah cara kita menjalankan berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam sektor pendidikan. Pada era digital ini, penggunaan teknologi berita pada manajemen perencanaan pendidikan telah membawa perubahan yang cukup besar serta berbagai manfaat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan teknologi informasi dalam manajemen perencanaan pendidikan terhadap peningkatan efisiensi pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode library research, yang melibatkan pengumpulan data dan informasi dari berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Penelitian ini akan mengidentifikasi dan menganalisis berbagai tantangan dan hambatan dalam penggunaan teknologi informasi dalam manajemen perencanaan pendidikan serta solusi yang ditawarkan untuk mengatasinya. Selain itu, penelitian ini juga akan menganalisis dampak penggunaan teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi pendidikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang potensi penggunaan teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi pendidikan serta manfaatnya. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengambilan keputusan dan perencanaan strategis dalam implementasi teknologi informasi dalam manajemen pendidikan, dengan tujuan akhir untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Kata Kunci: Teknologi Informasi, Manajemen Perencanaan Pendidikan, Efisiensi Pendidikan



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) International License.

ABSTRACT

The use of information technology has changed the way we carry out various aspects of life, including in the education sector. In this digital era, the use of news technology in educational planning management has brought considerable changes and various benefits. This study aims to determine how the influence of the use of information technology in the management of educational planning to increase educational efficiency. The research method used is the library research method, which involves collecting data and information from various sources of literature that are relevant to the research topic. This research will identify and analyze various challenges and obstacles in the use of information technology in educational planning management and the solutions offered to overcome them. In addition, this study will also analyze the impact of using information technology in increasing educational efficiency. The results of this study are expected to provide a better understanding of the potential use of information technology in increasing educational efficiency and its benefits. The findings of this study are expected to be the basis for decision making and strategic planning in the implementation of information technology in education management, with the ultimate goal of improving the overall quality of education.

Keyword: Information Technology, Educational Planning Management, Educational Efficiency

PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan semakin diperhatikan oleh sebab itu dalam perkembangannya untuk mempersiapkan sumber daya manusia mumpuni serta mampu bersaing pada negeri sendiri dan pada Asia Tenggara bahkan mampu bersaing di dunia terutama pada negara-negara maju yang jadi tujuan aneka macam negara berkembang yang seperti indonesia, maka dengan itu perlu mengikuti perkembangan teknologi, berita yang sangat membantu mengimbangi informasi-berita berkaitan dengan akademik pengetahuan. Secara awam yang harus memahami paham hal ihwal perkembangan ilmu yang sesuai sumber-sumber-referensi bermutu.

Perkembangan teknologi dan informasi semakin pesat, merambah berbagai bidang melampaui batas ruang serta waktu pada tengah warga global di saat ini. Akibatnya penggunaan teknologi menjadi pola atau gaya hayati warga milenial, atas dasar kebutuhan akan berita serta kemudahan menerima berita tersebut. Pesatnya kemajuan teknologi dan informasi jika dihubungkan menggunakan budaya memang tak terlepas dari sejarah perkembangan insan. Semenjak dahulu, manusia bergerak maju dengan menghasilkan inovasi yg kreatif pada memudahkan segala urusannya di global. (Asep Mulyana, 2016)

Penggunaan teknologi informasi telah mengubah cara kita menjalankan berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam sektor pendidikan. Pada era digital ini, penggunaan teknologi berita pada manajemen perencanaan pendidikan telah membawa perubahan yang cukup besar serta berbagai manfaat. Pendahuluan ini akan membahas dampak penggunaan teknologi informasi pada menaikkan efisiensi pendidikan melalui manajemen perencanaan.

Pertama-tama, teknologi isu menyampaikan aksesibilitas yang lebih luas terhadap sumber daya pendidikan. Dengan adanya internet, siswa serta pendidik bisa mengakses aneka macam bahan belajar, surat keterangan, jurnal, dan sumber daya lainnya secara online. Hal ini memungkinkan mereka buat mendapatkan berita yang relevan serta modern dengan cepat dan mudah, tanpa wajib terbatas pada buku-buku cetak atau materi yang terbatas secara geografis. Pada manajemen perencanaan pendidikan, penggunaan teknologi informasi memungkinkan penyusunan kurikulum yang lebih komprehensif dan diadaptasi dengan kebutuhan siswa. Selain itu, teknologi informasi juga memfasilitasi komunikasi dan kerja sama yang lebih efisien antara peserta didik, pendidik, serta stakeholder pendidikan lainnya. Dengan adanya platform pembelajaran online, mirip lembaga diskusi, ruang kelas virtual, atau software pesan instan, peserta didik bisa berinteraksi menggunakan pendidik dan sahabat sekelasnya secara real-time tanpa wajib bertatap muka secara fisik. Ini memungkinkan pembelajaran jeda jauh serta fleksibilitas ketika dalam

proses pembelajaran, serta memfasilitasi pertukaran pikiran, kolaborasi proyek, dan pembelajaran berbasis tim. Dalam manajemen perencanaan pendidikan, teknologi info memungkinkan pendidik buat mengelola serta melacak perkembangan peserta didik secara lebih efisien, memudahkan pemantauan individu dan memberikan umpan balik secara tepat.

Penerapan teknologi informasi pula dapat menaikkan efisiensi administrasi pendidikan. Proses manajemen data siswa, pengelolaan kehadiran, evaluasi, dan pelaporan bisa dilakukan secara digital, mengurangi kerja administrasi manual yang memakan waktu. Menggunakan sistem informasi manajemen pendidikan yang terintegrasi, berbagai aspek administrasi dapat dikonsolidasikan dan diotomatisasi, memungkinkan pengumpulan data yang akurat dan *real-time*. Hal ini membantu pengambilan keputusan yang lebih baik dan mendukung perencanaan strategis yang lebih efektif.

Terakhir, penggunaan teknologi informasi dalam manajemen perencanaan pendidikan pula membuka peluang buat pengembangan metode pembelajaran inovatif. Teknologi informasi memungkinkan penerapan pendekatan pembelajaran berbasis game, simulasi, augmented reality (AR), atau impian reality (VR). Metode pembelajaran ini tidak hanya menghasilkan proses pembelajaran lebih menarik, tetapi pula dapat menaikkan pemahaman konsep serta keterlibatan peserta didik. Pada manajemen perencanaan pendidikan, pendidik bisa mengintegrasikan teknologi informasi pada pengembangan kurikulum dan metode pedagogik yang lebih interaktif, memfasilitasi pembelajaran yang adaptif dan personalisasi.

Pada perkembangannya teknologi berita dan komunikasi sudah berhasil membuka kemungkinan-kemungkinan aktivitas yang sebelumnya sulit atau bahkan tidak bisa dilakukan, tetapi saat ini menggunakan mudah mampu dilakukan, misalnya kegiatan menyebarkan informasi penerimaan anak didik baru yang umumnya pakai spanduk namun sekarang melalui TI bisa diketahui seluruh orang serta juga kegiatan berkirim informasi ataupun kegiatan-kegiatan pendidikan secara online. Serta terkait penerapan sistem informasi manajemen beserta komponen infra struktur berasal teknologi informasi serta komunikasi benar-benar telah menandai terjadinya revolusi peradaban yang memungkinkan pekerjaan-pekerjaan pada sistem organisasi dapat diselesaikan dengan cepat, seksama, efektif dan efisien.

Pengelolaan sistem informasi manajemen pendidikan yang seharusnya adalah bagaimana para pemimpin dan orang-orang pengambil keputusan bidang pendidikan, misalnya, berapa jumlah sumber daya manusia pendidikan yg dibutuhkan, tingkatan

sekolah, jenis sekolah, pelaksanaan kurikulum perkembangan lembaga pendidikan, dimana itu semuanya dapat memperbaiki proses manajemen pendidikan dimasa kemudian yang hanya menggunakan manual memakai kertas serta pena buat mengolah akibat belajar peserta didik, atau kearsipan data peserta didik dan guru masih ditulis dalam sebuah buku besar yang akan menyulitkan dan memakan waktu yang usang dan menyulitkan waktu dibutuhkan. (Ratih Hendriawati, 2017).

Secara keseluruhan, penggunaan teknologi informasi pada manajemen perencanaan pendidikan memberikan akibat yang signifikan pada mempertinggi efisiensi pendidikan. Menggunakan aksesibilitas yang lebih luas terhadap sumber daya pendidikan, komunikasi dan kerja sama yang efisien, efisiensi administrasi, dan pengembangan metode pembelajaran inovatif, pendidikan bisa diadaptasi dengan kebutuhan peserta didik dan memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih efektif. Namun, perlu diingat bahwa penggunaan teknologi informasi wajib didukung oleh infrastruktur yang memadai, pembinaan bagi pendidik, dan kebijakan yang mendukung integrasi teknologi dalam sistem pendidikan. Maka dalam hal ini kajian yang akan dibahas adalah mengenai konsep dasar manajemen perencanaan pendidikan, aspek-aspek penting dalam perencanaan pendidikan, pengaruh teknologi informasi dalam efisiensi perencanaan pendidikan, tantangan dan hambatan dalam penggunaan teknologi informasi dalam manajemen perencanaan pendidikan, serta evaluasi dan manfaat penggunaan teknologi informasi dalam manajemen perencanaan pendidikan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data menggunakan tujuan dari kegunaan tertentu. Kata cara ilmiah memberikan arti bahwa aktivitas penelitian didasarkan pada keilmuan, yaitu rasional, realitas, serta sistematis. Rasional pada penelitian ialah bahwa penelitian dilakukan dengan cara-cara yang lumrah, bukan hasil mediasi. Realitas adalah bahwa kegiatan penelitian bisa diamati oleh alat manusia sebagai akibatnya orang lain bisa mengamati serta mengetahui cara-cara yang digunakan. Adapun sistematis artinya bahwa proses yang digunakan pada penelitian menggunakan langkah-langkah eksklusif yg bersifat logis.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian pustaka (*library research*), yaitu penelitian menggunakan serangkaian aktivitas yang berkenaan menggunakan metode pengumpulan data pustaka, membaca serta mencatat serta memasak bahan penelitian. Penelitian pustaka (*library research*) merupakan penelitian yang objeknya

dicari menggunakan banyak sekali informasi pustaka seperti buku, jurnal ilmiah, majalah, koran, dan dokumen. Penelitian ini berbeda menggunakan penelitian lainnya yg mengharuskan melakukan observasi atau wawancara dalam perolehan data. (Malang, 2016).

Penelitian (*research*) adalah rangkaian aktivitas ilmiah pada rangka pemecahan suatu konflik. Hasil penelitian tidak pernah dimaksudkan menjadi suatu pemecahan (solusi) eksklusif bagi konflik yang dihadapi. Karena penelitian ialah bagian saja berasal perjuangan pemecahan masalah yang lebih besar. Fungsi penelitian ialah mencarikan penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternatif bagi kemungkinan yang bisa digunakan buat pemecahan masalah. (Y Chamidah, 2018).

Untuk mencari data-data dari penelitian ini, penulis memakai sumber data utama yaitu data yang menjadi sumber primer dari Jurnal-jurnal ilmiah serta buku-buku ilmiah (awam). Dalam penelitian ini memakai metode penelitian kualitatif dengan contoh kajian pustaka (*library research*). Menggunakan demikian pada teknik pengumpulan data penulis memakai metode dokumentasi, yaitu menelaah serta mencari data-data berupa catatan, dokumen, transkrip, buku, majalah, dan lain sebagainya. Metode ini digunakan buat memperoleh data-data yang diperlukan dalam menjawab sebuah pertanyaan yang dicari. Karena dengan menggunakan metode library research dapat memungkinkan untuk menggali literatur yang relevan dan terkini untuk mendukung sebuah penelitian. Penting untuk melakukan pencarian literatur yang komprehensif, melakukan analisis yang kritis, dan mengorganisasi temuan pada laporan penelitian yang sistematis serta jelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Dasar Manajemen Perencanaan Pendidikan

Manajemen perencanaan pendidikan merupakan suatu konsep dasar yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, memimpin dan mengarahkan segala kegiatan yang berkaitan dengan proses pendidikan. Dalam konteks ini, perencanaan pendidikan menyangkut penetapan tujuan, strategi dan kegiatan untuk mencapai mutu pendidikan yang optimal. Pada tahap perencanaan, langkah-langkah yang tepat harus diambil untuk mengidentifikasi kebutuhan pendidikan, menentukan tujuan yang dapat dicapai, dan membuat rencana tindakan yang jelas. Perencanaan adalah salah satu tugas manajemen yang paling penting. Kegiatan perencanaan ini juga terkait dengan kegiatan sekolah. Rencana sangat mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan operasi. Oleh karena itu, pekerjaan yang baik adalah pekerjaan yang direncanakan dan dilaksanakan sesuai rencana.

Bagi sebuah lembaga pendidikan, khususnya lembaga sekolah, perencanaan memiliki posisi strategis dalam keseluruhan proses pembelajaran. Perencanaan pendidikan memberikan arah yang jelas dalam proses bisnis penyelenggaraan pendidikan, sehingga pengelolaan lembaga pendidikan dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien. (Sahnan, 2017).

Dengan adanya manajemen dalam bidang pendidikan memiliki tujuan dalam implementasinya. Seperti apa yang diungkapkan oleh Bush (2008) bahwa manajemen diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang sudah jelas. Sehingga, sebagai sebuah ilmu terapan, manajemen pendidikan tidak terlepas dari fondasi keilmuan manajemen baik dalam hal teori dan praktik untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan. (Gaol, 2020) Connolly, James, dan Fertig (2017) menyimpulkan manajemen pendidikan menjalankan tanggung jawab untuk fungsi yang tepat pada sebuah sistem dalam institusi pendidikan dimana yang lainnya terlibat. Dengan kata lain, pelaksanaan tata kelola sistem dalam lembaga pendidikan sangat berkaitan erat dengan fungsi manajemen yang dikontekstualisasikan sesuai dengan kebutuhan pada bidang pendidikan. (Gaol, 2020).

Perencanaan merupakan sebuah langkah awal pada setiap kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam menentukan tujuan, mengambil waktu tertentu, serta mengambil tempat tertentu. Maka dari itu, perencanaan, juga merupakan sebagai upaya untuk menentukan apa yang akan dikerjakan, bagaimana cara, mengerjakan, bilamana dikerjakan, serta di mana dikerjakan untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan sangat menentukan keberhasilan dari suatu program. (Darma et al., 2023) Perencanaan pendidikan yang merupakan bagian penting dari manajemen Pendidikan, tentunya juga memerlukan suatu pengelolaan yang baik, melalui suatu kegiatan yang dinamai administrasi pendidikan. Perencanaan Pendidikan, adalah suatu proses yang yang mempersiapkan seperangkat alternative keputusan bagi kegiatan masa depan yang diarahkan kepada pencapaian tujuan dengan usaha yang optimal dan mempertimbangkan kenyataan-kenyataan yang ada di bidang ekonomi, sosial budaya serta menyeluruh suatu Negara. (Darma et al., 2023) Perencanaan Pendidikan adalah suatu proses intelektual yang berkesinambungan dalam menganalisis, merumuskan, dan menimbang serta memutuskan dengan keputusan yang diambil harus mempunyai konsistensi (taat asas) internal yang berhubungan secara sistematis dengan keputusan-keputusan lain, baik dalam bidangbidang itu sendiri maupun dalam bidang-bidang lain dalam pembangunan, dan tidak ada batas waktu untuk satu jenis kegiatan, serta tidak harus selalu satu kegiatan mendahului dan didahului oleh kegiatan lain. (Darma et al., 2023).

Manajemen perencanaan pendidikan adalah suatu proses yang melibatkan pengorganisasian, perencanaan, pengendalian, dan koordinasi berbagai aspek yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan. Konsep dasar dalam manajemen perencanaan pendidikan mencakup beberapa elemen kunci, antara lain:

1. Visi dan Misi
2. Analisis Kebutuhan
3. Perumusan Tujuan
4. Perencanaan Program dan Kegiatan
5. Pengorganisasian
6. Pelaksanaan
7. Pengendalian
8. Evaluasi
9. Perbaikan dan Pengembangan

Ada beberapa tujuan manajemen perencanaan pendidikan menurut Rusdiana (2019) menyatakan: Pertama, menetapkan standardisasi dalam bidang pengawasan dari mulai perilaku anggota lembaga pendidikan dan relevansi antara perencanaan dan pelaksanaan program kegiatan; Kedua, alokasi waktu pelaksanaan; Ketiga, struktur organisasi yang terlibat dalam pelaksanaan program pendidikan dari mulai bidang akademik dan bidang non akademik; Keempat, melaksanakan proses program kegiatan secara efektif dan efisien; Kelima, Meminimalisir semua kegiatan yang tidak produktif; Keenam, Deskripsi pekerjaan di setiap bidang; Ketujuh, analisis SWOT yang bertujuan untuk mengetahui peluang, hambatan, kekuatan dan kelemahan perencanaan pendidikan di dalam lembaga atau sekolah; Kedelapan, pembinaan dalam capaian strategis tujuan pendidikan sesuai dengan perencanaan awal. (Dumiyati, 2022).

Aspek-Aspek Penting dalam Perencanaan Pendidikan

Perencanaan pendidikan adalah kegiatan yang berkaitan dengan usaha merumuskan program pendidikan yang di dalamnya memuat segala sesuatu yang akan dilaksanakan, penentuan tujuan pendidikan, kebijakan dalam pendidikan, arah yang akan ditempuh dalam kegiatan pendidikan, prosedur dan metode yang akan diikuti dalam usaha pencapaian tujuan pendidikan. (Auliya, 2020) Agar tujuan pendidikan itu tercapai, tentu banyak aspek yang harus diperhatikan dalam penyusunan rencana pendidikan tersebut yaitu:

1. Aspek kualitatif pada perencanaan pendidikan menghendaki pendidikan menghasilkan peserta didik yang berkualitas dari segi cara berfikir peserta didik dan tingkat prestasi peserta didik. Cara berfikir peserta didik yang dituntut saat ini

adalah peserta didik bisa menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan kondisi zaman yang selalu berubah. Organisasi pendidikan bisa mengembangkan potensi yang ada pada peserta didik sehingga potensi tersebut berkembang dan menelurkan prestasi.

2. Aspek kuantitatif pada perencanaan pendidikan menuntut perencanaan pendidikan tersebut memenuhi aspirasi dan permintaan masyarakat. Perumusan kebijakan perencanaan pendidikan harus memperhatikan sisi internal dan eksternal. Faktor internal perlu dikaji antara lain jumlah satuan pendidikan, peserta didik, tenaga kependidikan pada semua satuan, jenjang dan jenis pendidikan, susunan program pengajaran, jumlah angka partisipasi murni dan partisipasi kasar penduduk SD, SMP, SMA, dan perguruan tinggi. Faktor eksternal yaitu berkenaan dengan pertumbuhan penduduk, letak geografis, infrastruktur, dan transportasi kurang memadai, dan kemampuan ekonomi orang tua dan masyarakat perlu diperhatikan.
3. Aspek relevansi pada perencanaan pendidikan merupakan hal yang diprediksikan oleh organisasi pendidikan untuk menjawab kebutuhan sumber daya manusia yang diserap oleh dunia kerja dimasa yang akan datang. Karakteristik perencanaan aspek relevansi harus bersifat futuristik. Konsep relevansi sebenarnya lebih mendasari konsep peningkatan mutu pendidikan. Dengan kata lain perencanaan pendidikan pada aspek relevansi harus mengiringi tuntutan dunia kerja yang selalu meningkat.
4. Aspek efisiensi pada perencanaan pendidikan mesti memperhatikan efisiensi internal dan efisiensi eksternal. Pada efisiensi internal organisasi pendidikan harus mampu menekan seminimal mungkin angka putus sekolah dan angka mengulang kelas. Pada efisiensi internal organisasi pendidikan harus memangkas proses kelambanan organisasi baik yang disebabkan oleh profesionalisme maupun mekanisme dalam mengambil keputusan.
5. Aspek demografis pada perencanaan pendidikan berkaitan dengan masalah kependudukan. Secara umum ada empat masalah kependudukan yang perlu diperhatikan oleh perencana pendidikan (1) Laju pertumbuhan penduduk yang masih terlalu cepat. (2) Distribusi penduduk yang tidak merata. (3) Keadaan piramida penduduk usia muda. (4) Mobilitas dinamika penduduk yang tinggi.
6. Aspek pedagogis pada perencanaan pendidikan yang harus diketahui oleh perencana pendidikan meliputi tujuan pendidikan, struktur sistem pendidikan, isi pendidikan, metode belajar dan mengajar, dan inovasi pendidikan. Kelima aspek pedagogis tadi bersifat kualitatif dan sangat penting bagi perencana pendidikan.

(Romalia S.Pd, 2020)

Seperti dikemukakan oleh Burhanuddin, maka terdapat empat aspek yang berkaitan dengan perencanaan pendidikan tersebut yaitu berhubungan dengan masa depan, adanya seperangkat kegiatan, adanya proses yang sistematis, dan adanya tujuan. (Kusnandi, 2019)

Pengaruh Teknologi Informasi dalam Efisiensi Perencanaan Pendidikan

Pada perubahan pendidikan dari mulai 2006 berganti alih menjadi kurikulum 2013 adalah pembaharuan dari sistem pendidikan yang telah lalu yang memiliki tujuan tidak lain dan tidak bukan adalah membentuk karakteristik anak bangsa yang memiliki kepribadian yang produktif, kreatif, dan inovatif. Maka dari itu, setiap lembaga pendidikan mencoba untuk selalu melakukan perencanaan sistem ataupun teknologi informasi agar pada setiap periodenya indonesia mengalami perkembangan pendidikan yang signifikan dan juga meningkatkan efektivitas dan efisiensinya pendidikan di indonesia.

Penerapan teknologi informasi dan juga perencanaan pendidikan sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan yang ada di lembaga pendidikan sekolah dan juga merupakan satuan utama yang efektif. Didalam suatu satuan pendidikan pengaruh dari informasi dengan efisiensi perencanaan pendidikan tidak dapat dijauhkan dari aktivitas pendidikan itu sendiri. Dengan adanya peningkatan pengetahuan dan teknologi terutama dalam bidang IT telah menunjukkan bahwa perkembangan tersebut dapat meningkatkan keefektifan dan juga keefisienan suatu pendidikan di zaman sekarang ini yang mana semua harus berbasis teknologi.

Dalam pemanfaatan teknologi ini juga memberikan pengaruh yang sangat baik bagi lembaga pendidikan yang mana dapat mengurangi tahap proses kerja yang sulit ataupun memerlukan beberapa hari dalam pengerjaannya. Perencanaan pendidikan dapat dikatakan berjalan sesuai dengan yang diinginkan apabila semua penduduk sekolah mampu menggunakan maupun merealisasikan teknologi yang ada di sekolah.

Peran teknologi pendidikan tidak luput dari perencanaan pendidikan yang mana pada setiap perkembangan pendidikan yang ada akan selalu di kolaborasikan dengan adanya perencanaan yang baik dan matang. Karena dengan perencanaan yang baik dan benar maka akan kita dapatkan kecakapan dalam penggunaan teknologi yang mana dari hal tersebut akan semakin matang pendidikan di indonesia dalam menghadapi kerasnya arus globalisasi pada saat ini. Dalam mengimplementasikan sistem informasi dapat dilihat dengan adanya fasilitas yang baik ataupun terintegrasi menjadi satu database mulai dari database peserta didik, guru, bimbingan konseling, kartu pelajar, daftar hadir siswa, pegawai dan lain sebagainya.

Menurut pandangan ahli menyatakan bahwasanya pengaruh teknologi informasi memberikan dua dampak dalam pengaplikasiannya yaitu dampak positif dan negatif, namun terlepas dari itu semua, terlihat bahwa lembaga pendidikan sangat menyambut dengan hangat adanya teknologi informasi. Namun disisi lain, seorang pimpinan disuatu lembaga pendidikan juga harus selalu memonitoring perkembangan maupun beberapa kekhilafan kecil dalam penggunaan teknologi informasi karena akan sangat dikhawatirkan jika penggunaan teknologi informasi tersebut disalahgunakan dan akan berdampak pada tidak tercapainya tujuan dari pengadaan teknologi dan juga perencanaan yang telah dibuat. (Mayasari et al., 2021).

Sebagai salah satu proses dalam kemajuan pendidikan, teknologi informasi melakukan berbagai inovasi agar bisa dipahami sebagai salah satu proses yang kompleks dalam sebuah proses. Maka dari itu, pada zaman ini teknologi informasi sangat berperan penting dalam pemerataan pendidikan, peningkatan mutu atau kualitas pendidikan dan juga efisiensi pendidikan. Tetapi, yang sangat disayangkan adalah pemerataan tersebut masih banyak yang belum terealisasikan ke lingkungan pendidikan secara keseluruhan.

Dalam menyikapi keadaan ini, peran pendidikan sangatlah penting untuk melakukan pengembangan untuk menghindari dampak negatif dari perkembangan teknologi informasi. Dalam meminimalisir dampak negatif ini maka dilakukan upaya-upaya pemanfaatan teknologi yang sesuai untuk membina etika maupun moral bagi peserta didik maupun tenaga pendidik:

- a) Melakukan berbagai pertimbangan dalam pemakaian teknologi dalam pendidikan terkhusus pada anak usia dini.
- b) Tidak menjadikan teknologi informasi menjadi media prioritas pembelajaran.
- c) Selalu melakukan pengawasan dan juga memonitoring peran guru dan juga peserta didik dalam penggunaan teknologi
- d) Selalu memfilter konten-konten yang bersifat melanggar etika dalam penggunaan teknologi informasi. (Marryono Jamun, 2018)

Tantangan dan Hambatan dalam Penggunaan Teknologi Informasi dalam Manajemen Perencanaan Pendidikan

Pengembangan dan penerapan teknologi informasi banyak digunakan di dunia akademis saat ini untuk meningkatkan daya saing dan layanan perubahan, proses kerja dan hubungan lembaga pendidikan-masyarakat baik internal dan eksternal. Manajemen TI di beberapa lembaga pendidikan pasti dilaksanakan, dan dengan adanya perencanaan yang tepat maka dapat digunakan sebagai dasar menerapkan manajemen TI dengan efektif dan

efisien. Manajemen TI yang baik sangat penting sejak awal diterapkan mulai dari perencanaan hingga implementasi dan manajemen teknologi informasi yang mengacu pada standar yang diterima dan diakui secara luas. (Ernawati & Santoso, 2016).

Penggunaan teknologi informasi dalam manajemen perencanaan pendidikan dapat memberikan banyak manfaat, tetapi juga dapat menghadapi tantangan dan hambatan tertentu. Tantangan dan hambatan dalam penggunaan teknologi informasi dalam mengelola perencanaan pendidikan dapat bervariasi, berikut ini adalah beberapa yang umum terjadi:

1. Keterbatasan akses dan infrastruktur

Akses internet mungkin terbatas di area tertentu, yang dapat menghambat penggunaan teknologi informasi. Selain itu, infrastruktur yang tidak memadai, seperti listrik yang tidak stabil atau peralatan yang sudah usang, dapat menjadi masalah. Solusinya adalah pemerintah dan lembaga pendidikan dapat bekerja sama untuk meningkatkan akses Internet di daerah terpencil dan infrastruktur pendukung lainnya. Mengatur peralatan yang cukup dan pastikan perawatan rutin agar sistem tetap bekerja dengan baik.

2. Kurangnya keterampilan dan pelatihan

Penggunaan teknologi informasi memerlukan keterampilan khusus dalam penggunaan dan pengelolaan sistem. Guru dan administrator mungkin tidak cukup berpengalaman untuk menggunakan teknologi ini. Solusinya adalah dengan memberikan pelatihan dan workshop berkala diselenggarakan bagi guru dan staf administrasi untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang penggunaan teknologi informasi.

3. Keamanan data

Keamanan dan privasi data merupakan faktor penting dalam penggunaan teknologi informasi. Kerahasiaan data siswa dan kebocoran informasi pribadi dapat menjadi perhatian. Solusinya adalah dengan menerapkan kebijakan keamanan informasi yang ketat dan mengikuti standar keamanan yang ditetapkan. Menggunakan enkripsi data dan teknik keamanan data lainnya untuk melindungi data sensitif.

4. Manajemen dan integrasi sistem yang kompleks

Manajemen desain pembelajaran melibatkan banyak aspek berbeda seperti pengumpulan data, analisis, pemantauan kemajuan, dan komunikasi. Integrasi sistem yang kompleks dapat menjadi tantangan untuk menyatukan semua elemen ini. Solusinya adalah pilih platform atau sistem manajemen pelatihan yang dapat mengintegrasikan berbagai aspek secara efektif. Dapatkan profesional TI yang

memenuhi syarat untuk mengembangkan dan mengelola sistem yang kompleks.

Dengan mengatasi tantangan dan hambatan tersebut, penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan perencanaan pendidikan dapat meningkatkan efisiensi, akurasi dan ketersediaan informasi serta membantu pengambilan keputusan yang lebih baik.

Hambatan lain untuk penyelarasan karena perubahan selalu terjadi, seperti perubahan strategi dan kebijakan. Untuk selalu mencapai keunggulan kompetitif, penggunaan dan penyelarasan teknologi informasi dengan strategi trading secara teratur harus sesuai dengan keputusan yudisial. (Ernawati & Santoso, 2016) Mengenai kendala/hambatan yang dihadapi dalam menggunakan teknologi informasi dalam kegiatan pembelajaran, antara lain: (Siahaan, 2015)

1. Pada tingkat diri guru

Kurangnya pemahaman serta keterampilan dalam menggunakan teknologi dapat menghambat lancarnya proses pembelajaran.

2. Tingkat institusi atau sekolah dimana guru melaksanakan tugasnya. Keterbatasan/hambatan tersebut di atas termasuk:

- a) Pembatasan akses
- b) Keengganan/penolakan (resistance) untuk patuh perubahan pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
- c) Waktu yang tersedia terbatas mempersiapkan penggunaan TIK untuk kegiatan pembelajaran
- d) Keterbatasan internal mengembangkan potensi diri melalui pendidikan TIK dalam pendidikan.
- e) Dukungan teknis terbatas untuk digunakan TIK. (Siahaan, 2015)

Ada beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mengatasi keterbatasan ini sehingga para guru berusaha mengembangkan potensinya. Berdasarkan uraian berbagai tantangan berupa keterbatasan atau hambatan guru menggunakan TIK untuk tujuan pendidikan seperti yang dinyatakan sebelumnya, singkatnya dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya keterbatasan atau hambatan bagi guru pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi:

1. Limit/hambatan yang berasal dari dalam diri guru (internal), dan
2. Kendala/hambatan dari luar guru (eksternal). (Siahaan, 2015)

Ketidaksiapan guru menghadapi perubahan teknologi, termasuk rendahnya pengetahuan guru tentang teknologi merupakan salah satu tantangan dunia pendidikan saat ini. Salah satu indikator profesionalisme seorang guru adalah manajemen teknologi

informasi dan penerapannya dalam pekerjaan belajar mengajar. Ketidakmampuan guru untuk menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran menjadi kendala bagi sekolah untuk berinovasi pengajaran bermedia. (Surahman et al., 2020) Meskipun teknologi dapat membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif, efisien dan menyenangkan untuk siswa. Nampaknya faktor usia mempengaruhi motivasi guru untuk berkembang kemampuan untuk menggunakan teknologi informasi dalam pendidikan. (Surahman et al., 2020).

Manfaat Penggunaan Teknologi Informasi dalam Manajemen Perencanaan Pendidikan

Penggunaan teknologi informasi (TI) dalam manajemen perencanaan pendidikan memiliki beberapa manfaat yang signifikan. Berikut adalah beberapa di antaranya:

1. Pengumpulan dan analisis data yang efisien: Teknologi informasi memungkinkan pengumpulan dan pengolahan data pendidikan dengan lebih efisien. Dengan sistem manajemen basis data yang baik, data seperti jumlah siswa, tingkat kelulusan, hasil tes, dan informasi lainnya dapat dikumpulkan dan dianalisis dengan cepat. Hal ini memungkinkan para manajer pendidikan untuk mengambil keputusan berdasarkan data yang akurat dan terkini.
2. Peningkatan efisiensi administrasi: TI membantu meningkatkan efisiensi administrasi dalam manajemen perencanaan pendidikan. Proses seperti pendaftaran siswa, pengaturan jadwal, manajemen inventaris, dan administrasi keuangan dapat diotomatisasi menggunakan perangkat lunak dan sistem manajemen informasi pendidikan. Hal ini mengurangi kebutuhan akan pekerjaan administratif manual yang memakan waktu dan meningkatkan produktivitas staf.
3. Kolaborasi dan komunikasi yang lebih baik: Teknologi informasi memfasilitasi kolaborasi dan komunikasi antara berbagai pemangku kepentingan dalam pendidikan, seperti siswa, guru, orang tua, dan manajer pendidikan. Dengan menggunakan alat seperti platform pembelajaran online, email, forum diskusi, atau aplikasi pesan instan, mereka dapat berinteraksi dan berbagi informasi dengan mudah. Hal ini memfasilitasi kerja sama antarindividu dan tim, meningkatkan komunikasi, dan memperkuat keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka.
4. Perencanaan dan pemantauan yang lebih efektif: Dengan menggunakan TI, perencanaan pendidikan dapat dilakukan dengan lebih efektif. Manajer pendidikan dapat menggunakan perangkat lunak perencanaan untuk membuat rencana tahunan,

jadwal pelajaran, dan alokasi sumber daya dengan lebih efisien. Selain itu, dengan sistem informasi yang tepat, mereka dapat memantau implementasi rencana pendidikan, mengidentifikasi masalah, dan melakukan tindakan perbaikan yang diperlukan dengan cepat.

5. Akses ke sumber daya pendidikan yang lebih luas: Dengan menggunakan TI, akses ke sumber daya pendidikan dapat diperluas. Siswa dan guru dapat mengakses materi pembelajaran online, e-book, sumber belajar interaktif, dan platform pembelajaran jarak jauh. Hal ini memungkinkan mereka untuk memperoleh pengetahuan dan informasi dari sumber yang lebih luas, meningkatkan kualitas pendidikan yang mereka terima.
6. Pemantauan dan evaluasi kinerja: TI dapat digunakan untuk memantau dan mengevaluasi kinerja siswa, guru, dan institusi pendidikan secara lebih efektif. Dengan menggunakan sistem informasi manajemen pendidikan, data tentang kinerja siswa, hasil tes, dan evaluasi guru dapat dicatat dan dianalisis secara teratur. Hal ini membantu identifikasi area yang perlu.

Berikut Beberapa kegunaan/manfaat Sistem Informasi yang telah dirangkun di dalam suatu artikel antara lain sebagai berikut:

1. Sekolah menggunakan sistem informasi untuk mempertahankan persediaan pada tingkat paling rendah agar konsisten dengan dengan jenis pembelajaran yang tersedia.
2. Sistem informasi manajemen untuk pendukung pengambilan keputusan.
3. Sistem informasi manajemen berdasarkan Aktivitas/Kegiatan manajemen.
4. Sistem informasi untuk pengendalian operasional.
5. Sistem informasi untuk pengendalian manajemen
6. Sistem informasi untuk perencanaan strategik.
7. Sistem informasi manajemen berdasarkan fungsi organisasi. (Zamroni, 2020)
8. Meningkatkan efisiensi, penggunaan TI dapat meningkatkan efisiensi dalam berbagi data atau informasi di dalam maupun antar sekolah.
9. Meningkatkan pelayanan, penggunaan TI dapat meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat maupun guru dan staf pengajar.
10. Membantu mencapai suatu kebijakan tertentu, penggunaan TI dapat membantu menyosialisasikan kebijakan sekolah kepada staf guru sehingga pihak-pihak terkait dapat berbagi ide dan informasi terkait dengan suatu kebijakan tertentu. (Mukhsin, 2020)

Manfaat penggunaan teknologi informasi dapat di jelas kan dalam artikel yang telah di rangkum, antara lain sebagai berikut: (1) Membantu seluruh bagian yang berperan di dunia pendidikan dengan memberikan informasi yang menyeluruh tentang pendidikan dari tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah umum atau yang setara dengannya. (2) Meningkatkan pengetahuan pendidik dan peserta didik tentang dunia informatika serta manfaat yang dapat diambil melalui beberapa pelatihan. (3) Memberikan akses informasi yang mudah dan lengkap bagi pendidik dan peserta didik mengenai ilmu pengetahuan dan informasi pendidikan lainnya. (Sampaleng, 2023)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa manajemen perencanaan pendidikan merupakan suatu konsep dasar yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, memimpin dan mengarahkan segala kegiatan yang berkaitan dengan proses pendidikan. Aspek-aspek perencanaan pendidikan meliputi aspek kualitatif, kuantitatif, relevansi, efisiensi, demografis, dan pedagogis. Selain itu penggunaan teknologi informasi dalam manajemen perencanaan pendidikan memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan efisiensi pendidikan. Teknologi informasi dapat memberikan solusi dan dukungan dalam berbagai aspek perencanaan pendidikan, termasuk pengumpulan data, analisis kebutuhan, perencanaan kurikulum, alokasi sumber daya, dan pemantauan kemajuan.

Dengan memanfaatkan teknologi informasi yang tepat, lembaga pendidikan dapat mengoptimalkan penggunaan waktu, tenaga, dan sumber daya, sehingga mencapai hasil yang lebih efisien dalam penyelenggaraan pendidikan. Selain itu, teknologi informasi juga memungkinkan adanya kolaborasi yang lebih baik antara pihak-pihak terkait, termasuk guru, siswa, orang tua, dan staf administrasi, yang dapat mempercepat proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pendidikan. Dalam kesimpulan, penggunaan teknologi informasi dalam manajemen perencanaan pendidikan memberikan potensi besar dalam meningkatkan efisiensi pendidikan melalui pengoptimalan sumber daya dan kolaborasi yang lebih baik.

SARAN

Demikianlah rangkaian artikel dan penjelasan mengenai pengaruh penggunaan teknologi informasi dalam manajemen perencanaan pendidikan untuk meningkatkan efisiensi pendidikan. Dengan memanfaatkan teknologi informasi yang tepat, sekolah dan lembaga pendidikan dapat mengotomatisasi proses administratif, seperti pengelolaan data siswa, jadwal pelajaran, dan inventarisasi sumber daya.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Mayasari, Yuli Supriani, and Opan Arifudin. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan." *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4, no. 5 (2021): 340. <http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id>.
- Asep Mulyana. (2016). *Pengaruh penggunaan teknologi informasi komputer dan implementasi penggunaan fasilitas terhadap kebijakan pendidikan dan peningkatan mutu mengajar guru di sekolah. 1*, 1–23.
- Auliya, S. R. (2020). Pengertian, Urgensi Dan Ruang Lingkup Perencanaan Pendidikan Islam. *At-Tazakki: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Islam ...*, 4(2), 222–231. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/attazakki/article/view/13560>
- Donna Sampaleng, Baharuddin. (2023). ANALISIS MANFAAT PERENCANAAN PENDIDIKAN DALAM OTONOMI DAERAH PADA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI KECAMATAN BABELAN. *Universitas Islam 45 Bekasi Abstrak*. 17(2), 119–126.
- Dumiyati. (2022). Landasan dan prinsip-prinsip Perencanaan. In *Perencanaan Pendidikan* (Vol. 1, Issue 1). <https://sadayenerbit.com/2022/12/07/perencanaan-pendidikan/>
- Ernawati, L., & Santoso, H. B. (2016). Tata Kelola Teknologi Informasi Di Lingkungan Perguruan Tinggi: Hambatan, Tantangan, Dan Peluang. *Seminar Nasional APTIKOM (SEMNASITIKOM)*, 2(1), 806–811.
- Gaol, N. T. L. (2020). Sejarah Dan Konsep Manajemen Pendidikan. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 13(1), 79–88. <https://doi.org/10.33541/jdp.v13i1>
- J., Darma Ulina Banurea, R., Erisah Simanjuntak, R., Siagian, R., Turnip MPd, H., & Agama Kristen Negeri Tarutung, I. (2023). *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora Volume 2 Nomor 1 (2023) 88 PERENCANAAN PENDIDIKAN. 2*, 88–99. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>
- Kusnandi. (2019). Aspek dalam Perencanaan Pendidikan. *Progress in Retinal and Eye Research*, 561(3), S2–S3.
- Malang, U. M. (2016). *Metode Penelitian Library Reaserch*. 1–23.
- Marryono Jamun, Y. (2018). Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 10(1), 1–136.
- Mayasari, A., Supriani, Y., & Arifudin, O. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(5), 340. <http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id>
- Mukhsin. (2020). PERANAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI. *TEKNOKOM* 3(1), 7–15.
- Ratih Hendriawati. (2017). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Romalia S.Pd. (2020). Aspek Perencanaan Pendidikan dalam Membangun Kepemimpinan Agility Organisasi Penggerak. In *Harian Singgalang* (pp. 2–3).

- Sahnan, M. (2017). Urgensi Perencanaan Pendidikan Di Sekolah Dasar. *Jurnal PPkn Dan Hukum*, 12(2), 142–159.
<https://pbpp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPB/article/view/4696>
- Siahaan, S. (2015). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran: Peluang, Tantangan, Dan Harapan. *Jurnal Teknodik*, 321–332.
<https://doi.org/10.32550/teknodik.v19i3.173>
- Surahman, E., Santaria, R., & Setiawan, E. I. (2020). TANTANGAN PEMBELAJARAN DARING DI INDONESIA Pendahuluan Pembelajaran daring adalah proses pembelajaran yang dilakukan. *Journal of Islamic Education Management*, 5(2), 94–95.
- Y Chamidah. (2018). Metode Penelitian. *IAIN Kudus*, 59–63.
- Zamroni, A. (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam E-ISSN: On Process*, 1, 11–21.